



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 6777-6787

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Gereja Toraja Klasis Malimbong

Herniati Lebang^{1✉}, Olivia Devi Yulian Pompeng², Marchelin³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : herniatilebang@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Gereja Toraja Klasis Malimbong. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis data menggunakan unsur-unsur pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Gereja Toraja Klasis Malimbong memiliki sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa perbedaan dengan prosedur pedoman umum Gereja Toraja. Gereja Toraja Klasis Malimbong perlu terus meningkatkan kepatuhannya terhadap Pedoman Umum Gereja Toraja untuk memastikan pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pengendalian Internal, Pengeluaran Kas*

Abstract

The aim of this research is to evaluate the Internal Control System for Cash Receipts and Disbursements of the Toraja Klasis Malimbong Church. The data collection procedures in this research are observation, interviews, documentation. By using a qualitative descriptive method with data analysis using elements of internal control, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring. Based on the results of the analysis that has been carried out, the Toraja Classis Malimbong Church has an internal control system that is running quite well, but there are still several differences with the Toraja Church's general guideline procedures. The Toraja Classis Malimbong Church needs to continue to improve its compliance with the General Guidelines of the Toraja Church to ensure more transparent and accountable financial management.

Keyword: *Evaluation, Internal Control, Cash Disbursement*

PENDAHULUAN

Meskipun belum ada data yang akurat, beberapa analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan organisasi nirlaba di Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didasarkan pada beberapa kondisi, antara lain meningkatnya kesadaran masyarakat tentang peran penting organisasi nirlaba dalam mengatasi berbagai masalah sosial (Glennardo, 2016; Santoso et al., 2023; Sari, 2020), tumbuhnya filantropi di Indonesia yang mendorong pendanaan bagi organisasi nirlaba (Bhawika, 2017; Meidina et al., 2023; Kasdi, 2019), dan munculnya platform *online* yang memudahkan organisasi nirlaba untuk menjangkau lebih banyak orang dalam menggalang dana (kitabisa.com GoFundme, Indiegogo). Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tidak bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan tetapi untuk memberikan layanan atau manfaat kepada masyarakat. Salah satu organisasi nirlaba termasuk lembaga keagamaan seperti gereja, dalam menjalankan segala aktivitasnya, gereja perlu memiliki pengelolaan keuangan yang baik untuk memastikan transparansi dalam operasional mereka.

Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan gereja untuk melaporkan penggunaan dana secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada jemaat serta pemangku kepentingan lainnya. Hal ini membangun kepercayaan dan kredibilitas gereja dimata jemaat, yang merupakan hal penting bagi keberlangsungan dan dukungan gereja. Pengelolaan keuangan berarti kegiatan yang dijalankan oleh pengelola keuangan organisasi yang sesuai dengan kedudukan serta kewenangannya, yang di dalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan juga pertanggungjawaban (Fabiana, 2019).

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Sriwardhani, 2021). Di sisi lain, sistem pengendalian internal memiliki kaitan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan menggunakan sistem pengendalian internal sebuah organisasi dapat menerapkan pengendalian yang tepat untuk memastikan bahwa semua penerimaan dan pengeluaran kas telah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Sistem pengendalian internal juga memastikan bahwa transaksi-transaksi yang terjadi dalam organisasi tersebut telah dicatat dengan akurat dalam catatan keuangan. Dengan demikian, adanya sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu para pengelola organisasi untuk mendeteksi ketidaksesuaian ataupun pelanggaran yang terjadi terkait penerimaan dan pengeluaran kas.

Gereja Toraja Klasis Malimbong merupakan organisasi nirlaba yang terletak di kecamatan Malimbong Balepe, Tana Toraja. Klasis ini memiliki 8 jemaat dan 4 cabang

kebaktian. Secara struktural Gereja Toraja Klasis Malimbong dipimpin oleh seorang Pendeta dan dibantu oleh beberapa majelis yang terdiri dari beberapa orang dari tiap jemaat, mereka bertanggung jawab atas pengelolaan dan kegiatan gereja. Sumber utama keuangan Gereja Toraja klasis ini berasal dari persembahan pada saat ibadah di gereja dan dari donasi-donasi jemaat pada ibadah rumah tangga, lingkungan dan lain-lain.

Melihat sumber keuangan Gereja Toraja Klasis Malimbong yang terbatas, maka pengelolaan keuangan pada Gereja Toraja klasis tersebut juga harus dilakukan dengan baik. Dengan demikian, pengelolaan keuangan tersebut harus didukung oleh sistem pengendalian internal untuk menjaga atau mengendalikan penerimaan dan pengeluaran kas. Akan tetapi, dari hasil observasi pra penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan pengendalian internal untuk penerimaan kas pada Gereja Toraja Klasis ini, dalam beberapa hal masih belum sesuai dengan teori sistem pengendalian internal yang berlaku contohnya adanya keterlambatan penyetoran iuran dari masing-masing jemaat. Dalam hal ini jemaat diantaranya tidak sepenuhnya memahami pentingnya sistem pengendalian internal dalam melaksanakan penyetoran iuran secara tepat waktu, mereka tidak menyadari dampak yang dapat ditimbulkan oleh penundaan pembayaran iuran keklasis.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Gereja Toraja Klasis Malimbong.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan demikian mampu mengumpulkan data yang objektif dalam mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas Gereja Toraja Klasis Malimbong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

1. Sumber Penerimaan Kas Gereja Toraja Klasis Malimbong.

Gereja Toraja Klasis Malimbong, sebagai unit organisasi gereja yang membawahi beberapa jemaat, memiliki berbagai sumber pendapatan atau penerimaan kas yang digunakan untuk mendukung kegiatan gereja dalam klasis dan pelayanan kepada jemaat-jemaat, bentuk penerimaan klasis berupa persembahan. Persembahan merupakan bentuk ucapan syukur secara sukarela anggota jemaat atas berkat yang diberikan oleh Tuhan Yesus Kristus. Persembahan berupa uang maupun natura.

Sumber penerimaan kas Gereja Toraja Klasis Malimbong adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penerimaan Rutin Gereja Toraja Klasis Malimbong Tahun 2023

Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 2023
Dana cadangan awal 2023		Rp. 2.704.705
Iuran klasis	Rp. 60.000.000	Rp. 49.000.000
Target pembangunan wisma wilayah III 2023		
Pindan sangulele Pundi 2 (20% dari BPS)	Rp. 10.000.000	Rp. 6.739.800
Usaha Badan Pekerja Klasis		Rp. 200.000
Jumlah Penerimaan	Rp. 70.000.000	Rp. 58.644.505

Sumber: Laporan Keuangan Gereja Toraja Klasis Malimbong (2023)

2. Pengeluaran Kas Gereja Toraja Klasis Malimbong.

Pengeluaran kas adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh organisasi untuk membiayai aktivitas operasional dan kebutuhan lainnya. Oleh sebab itu dalam konteks gereja, dana yang diterima dari jemaat dan sumber lain harus dialokasikan dengan tepat untuk mendukung berbagai program dan kegiatan gereja, serta dilaporkan secara transparan. Pengeluaran kas yang dilakukan oleh Gereja Toraja Klasis Malimbong adalah membiayai berbagai kegiatan operasional Gereja.

Adapun jenis-jenis pengeluaran kas pada Gereja Toraja Klasis Malimbong diantaranya

:

Tabel 2. Pengeluaran Belanja

Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 2023
Pembinaan Majelis Gereja	Rp. 2.000.000	
Sosialisasi Keputusan (SSA, SSW, Sidang Klasis)	Rp. 2.400.000	Rp. 1.500.000
Roling Pelayanan Pendeta	Rp. 2.400.000	Rp. 2.400.000
Pertemuan Keluarga Pendeta	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000
Perayaan Hari Raya Gerejawi	Rp. 1.000.000	
Mengkoordinir Kesenambungan Pelayan dalam Klasis	Rp. 500.000	
Konsultasi Penatua dan Diaken	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
GCA/GBA	Rp. 500.000	
Perayaan 110 IMT	Rp. 8.000.000	Rp. 7.790.000
Pemahaman PGT dan TGT	Rp. 500.000	Rp. 1.150.000

Membentuk Tim Visitasi ke C.K Buttulepong	Rp. 1.500.000	
Pendampingan/Bansos	Rp. 1.000.000	
Mengusahakan Pengadaan Kantor BPK/BVK	Rp. 500.000	
Gereja dan Politik Seminar Adat dan Budaya	Rp. 500.000	
Pendampingan OIG Klasis	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
Menghadiri Setiap Rapat OIG Tingkat Klasis	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
Pembinaan Dasar GSM	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
Rapat Koordinasi	Rp. 6.000.000	Rp. 3.750.000
Rapat Kerja Dan Anggaran	Rp. 5.000.000	Rp. 4.435.000
Rapat Evaluasi	Rp. 2.000.000	Rp. 700.000
Pelatihan Siget	Rp. 500.000	
Pembinaan Pengelolaan Keuangan OIG dan PMG	Rp. 1.000.000	
Rapat Kerja Sinode dan Wilayah	Rp. 2.000.000	Rp. 2.070.000
Biaya Struktural BPK	Rp. 9.600.000	Rp. 9.600.000
Biaya Struktural BVK	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000
Dana Kebersamaan	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000
Pengadaan Laptop	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
TAK TERDUGA	Rp. 3.300.000	Rp. 3.230.000
ATK	Rp. 5.000.000	Rp. 3.000.000
Jumlah	Rp. 70.000.000	Rp. 55.550.000

Sumber: Laporan Keuangan Gereja Toraja Klasis Malimbong (2023)

PEMBAHASAN

1. Penerimaan dan Pengeluaran Kas Lingkungan Pengendalian

Gereja Toraja Klasis Malimbong menunjukkan adanya komitmen terhadap lingkungan pengendalian yang baik. Hal ini Gereja memiliki kode etik atau pedoman perilaku dalam pengelolaan keuangan klasis, seperti pedoman umum pengelolaan keuangan dan verifikasi Gereja Toraja dari Sinode. Pedoman ini menjadi acuan bagi pengurus gereja dalam mengelola keuangan dengan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang

berlaku. Dalam proses pencatatan penerimaan kas di Gereja Toraja Klasis Malimbong, bendahara klasis menerima setoran uang kas dari jemaat, menyimpannya, dan mencatatnya dalam buku kas harian. Setiap setoran yang diterima dicatat dengan bukti penerimaan atau kwitansi. Selain itu, proses penyetoran kas di gereja tersebut juga mengikuti prosedur yang baik, meskipun terdapat perbedaan dengan pedoman umum Gereja Toraja. Setiap bulan, bendahara wajib menyusun rekonsiliasi bank untuk memastikan konsistensi data keuangan.

Prosedur pencatatan pengeluaran dana di Gereja Toraja Klasis Malimbong juga telah dilakukan dengan baik dengan pembuatan catatan pengeluaran di buku kas setelah pengajuan biaya, koordinasi dengan ketua, dan pemeriksaan oleh Badan Verifikasi Klasis. Hal ini mencerminkan upaya gereja dalam memastikan keakuratan dan konsistensi data keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip lingkungan pengendalian pengeluaran kas.

Penilaian Risiko

Dalam konteks penilaian risiko penerimaan kas menurut COSO yang diterapkan, keterlambatan penyetoran kewajiban oleh jemaat merupakan salah satu aspek risiko yang perlu dipertimbangkan. Risiko ini dapat berdampak pada kecukupan dana yang tersedia untuk mendukung kegiatan gereja, serta mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi gereja untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko ini dengan baik.

Prosedur pencatatan pengeluaran dana di Gereja Toraja Klasis Malimbong juga telah dilakukan dengan baik dengan pembuatan catatan pengeluaran di buku kas setelah pengajuan biaya, koordinasi dengan ketua, dan pemeriksaan oleh Badan Verifikasi Klasis. Hal ini menunjukkan bahwa gereja telah memperhatikan risiko keterlambatan penyetoran kewajiban oleh jemaat dan berupaya untuk memastikan keberlangsungan program kerja gereja dengan memperbaiki prosedur pengeluaran kas.

Aktivitas Pengendalian

Prosedur-prosedur pencatatan, penyetoran, dan pengelolaan penerimaan kas di Gereja Toraja Klasis Malimbong telah dijelaskan dalam hasil penelitian. Meskipun terdapat perbedaan dengan pedoman umum Gereja Toraja, prosedur-prosedur tersebut telah sesuai dengan tujuan yang sama, yaitu memastikan keakuratan dan konsistensi data keuangan.

Dalam konteks prosedur pengeluaran kas, seperti yang dijelaskan dalam perbandingan antara Gereja Toraja Klasis Malimbong dan pedoman umum Gereja Toraja, terlihat bahwa bendahara klasis Malimbong telah menerapkan prosedur otorisasi dengan baik, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu disesuaikan. Proses dokumentasi pengeluaran dan pencatatan dana juga menunjukkan konsistensi dalam menjaga akurasi data keuangan.

Informasi dan Komunikasi

Prosedur-prosedur pencatatan, penyetoran, dan pengelolaan penerimaan kas di Gereja Toraja Klasis Malimbong telah dijelaskan dalam hasil penelitian. Meskipun terdapat perbedaan dengan pedoman umum Gereja Toraja, prosedur-prosedur tersebut telah sesuai dengan tujuan yang sama, yaitu memastikan keakuratan dan konsistensi data keuangan. Komunikasi yang efektif antara bendahara klasis, jemaat, dan badan verifikasi klasis merupakan bagian penting dari sistem informasi dan komunikasi yang diterapkan di gereja.

Proses otorisasi pengeluaran dana dan dokumentasi di gereja menunjukkan ketaatan terhadap prosedur, meskipun masih ada beberapa perbedaan dengan pedoman umum Gereja Toraja. Meskipun demikian, bendahara klasis Malimbong telah menerapkan prosedur otorisasi dengan baik, tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu disesuaikan. Proses dokumentasi dan pencatatan pengeluaran dana di gereja juga menunjukkan konsistensi dalam menjaga akurasi data keuangan. Dengan penerapan prosedur informasi dan komunikasi yang efektif, Gereja Toraja Klasis Malimbong dapat terus meningkatkan tata kelola keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip COSO, memastikan keuangan gereja dikelola dengan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan yang tinggi.

Pemantauan

Gereja Toraja Klasis Malimbong telah menerapkan mekanisme pemantauan yang efektif dalam pengelolaan keuangan, terutama melalui Badan Verifikasi Klasis (BVK) yang melakukan verifikasi laporan keuangan dan memberikan rekomendasi. Proses otorisasi dan dokumentasi pengeluaran kas telah dilakukan dengan baik, meskipun terdapat perbedaan dengan pedoman umum Gereja Toraja yang perlu diperbaiki.

Prosedur pencatatan, penyetoran, dan pengelolaan penerimaan kas di Gereja Toraja Klasis Malimbong telah disampaikan dalam hasil penelitian. Meskipun terdapat beberapa perbedaan dengan pedoman umum Gereja Toraja, prosedur-prosedur tersebut telah sesuai dengan tujuan yang sama, yaitu untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data keuangan. Proses rekonsiliasi bank dan verifikasi oleh tim BVK juga merupakan bagian dari mekanisme pemantauan yang diterapkan di gereja.

Perbandingan prosedur pengeluaran kas dengan pedoman umum gereja menunjukkan implementasi yang baik di Gereja Toraja Klasis Malimbong. Proses pencatatan pengeluaran yang melibatkan koordinasi dengan ketua dan pemeriksaan oleh Badan Verifikasi Klasis menunjukkan komitmen gereja dalam menjaga akurasi dan konsistensi data keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan: Gereja Toraja Klasis Malimbong memiliki kode etik dan perilaku dalam pengelolaan keuangan klasis, yaitu pedoman umum pengelolaan keuangan dan verifikasi Gereja Toraja, serta struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik. Namun, perlu diperkuat dengan pelatihan bagi pengurus gereja tentang kode etik dan pedoman perilaku. Selain itu, salah satu risiko utama yang dihadapi gereja adalah keterlambatan penyetoran kewajiban oleh jemaat. Dalam hal ini, telah menerapkan prosedur pencatatan, penyetoran, dan pengeluaran kas yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Namun perlu dipertimbangkan penggunaan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan dan pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., & Kause, M. (2020). Peranan Managemen Keuangan dalam Pertumbuhan Gereja. *Jurnal Teologi Rahmat*, 6(1), 64. <http://sttrem.co.id/e-journal/index.php/jtr/article/view/7>
- Agustin, N. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Publik pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 109–118. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.49>
- Alvarez, M. (2019). *Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan*. 7–16.
- Andini, D., An-Nisa, N., Lantika, R., Natasha, R., & Aulia, T. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Etika Kepemimpinan Yang Berkarakter dan Bertanggung Jawab. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7978434>
- Angelia, N., & Rudy J. P. (2018). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 1–8. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/196>
- Artameviah, R. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab li Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Bhawika, G. W. (2017). Risiko Dehumanisasi Pada Crowdfunding Sebagai Akses Pendanaan Berbasis Teknologi Di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 47. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v10i1.2355>
- COSO. (2017). COSO Internal Control - Integrated Framework (2017 Edition). Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

- Dewy, S. (2022). *Juhanperak e-ISSN : 2722-984X p-ISSN :2745-7761*. 670–686.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pengelolaan Keuangan Gereja Perhimpunan Injil Baptis Indonesia*. 10.
- Florencia, S., & Gugus, I. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Investasi Sosial Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 53(9), 1689–1699. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6462/5634>
- Glennardo, Y. (2016). Viral Marketing Sebagai Media Pemasaran Sosial Dalam Mendongkrak Kesadaran Masyarakat Untuk Berperan Aktif Dan Bergabung Dengan Organisasi Non Profit/Nirlaba. *Journal of Management Studies*, 10(2), 196.
- Handayani, E., & Dewi, K. (2019). The Effect of Internal Control Environment and Fraud Risk Assessment on Audit Quality. *Managerial Auditing Journal*, 34(2), 223–240.
- Ihsan Karo Karo. (2018). *Konsep Etika Peserta Didik Menurut Burhanuddin Al-Zarnuji*. 1–10.
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 131–139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>
- Kasdi, A. (2019). Membangun Kemandirian Melalui Filantropi Kaum Perempuan; Potensi Kedermawanan untuk Pemberdayaan Perempuan Indonesia. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.21043/palastren.v12i1.3184>
- Kusumawati. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 4–6.
- Lilis Saidah Napisah, & Cecep Taufiqurachman. (2020). Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.38204/jrak.v6i2.397>
- Lomboan, M. F., Tinangon, J. J., & Rondonuwu, S. (2021). Kas Pada Gereja Katolik Bunda Hati Kudus Kairagi Manado Evaluation of the Accounting Information System for Cash Receipts and Disbursements At the Catholic Church of Bunda Hati Kudus Kairagi Manado. *293 Jurnal EMBA*, 9(3), 293–302.
- Meidina, A. R., Puspita, M., & Tajuddin, M. H. bin. (2023). Revitalisasi Makna Filantropi Islam: Studi Terhadap Pandangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. *El-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.24090/eluqud.v1i1.7634>
- Nasir, M., Basalamah, J., & Murfat, M. Z. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akrab Juara*, 1(April), 1–11.

<https://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1001>

- Naten, S. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Organisasi Non Profit (Studi Empiris pada Jemaat GPM Amahusu). *Jurnal Biosainstek*, 2(2), 37–44. <https://doi.org/10.52046/biosainstek.v2i2.478>
- Nordiawan. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi pada Inspektorat dan BPKAD Kora Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14–65.
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi Dan Sosial*, 5(2), 11–19.
- Purwanti, A. F., & Dyah, S. (2018). Pengaruh Penilaian Risiko Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 19(1), 1-10.
- Ringo, S. P., Sirait, Y., Sinaga, E., Sembiring, A., Siallagan, H., & Christian Sipayung, R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Paroki St Petrus Medan Timur. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10885–10897. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21 Jurnal. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.
- Sari, D. A. (2020). Pengaruh Informasi dan Komunikasi Terhadap Pengambilan Keputusan di Era Digital. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 1-10.
- Sari, Y. I. (2020). Sisi Terang Pandemi Covid-19. *JlHI: Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, April, 89–94.
- Siahaan, M., & Muhidin, A. T. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Pada PT. Denso Manufacturing Indonesia. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(4), 558–568. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i4.159>
- Sriwardhani, A. (2021). Evaluasi Penerapan Psak No. 45 Dan Pengendalian Internal Gereja Di Wilayah Surabaya, Sidoarjo Dan Gresik. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4453>
- Utami, C.W., & Wulandari, A. (2019). Peran kepercayaan dalam memediasi pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja organisasi. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, 16(1), 22-41
- Ta'dung, Y. L., Ronal, M., & Cornelius, A. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern

Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Toraja Jemaat Rantepangli Klasisasi Utara di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1–11.

Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>